

Kinerja 1 Tahun -9,42%	Kinerja 1 Bulan -2,37%	NAB/Unit (Rp.) 453,212
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF Indonesia Financial

Ticker:
XIIF**Profil Manajer Investasi**

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia Financial adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal dengan konsentrasi investasi sebagian besar pada saham-saham berbasis finansial

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran	19 Nov 2014	Tanggal Efektif	07 Nov 2014
No. Surat Pernyataan Efektif	S-462/D.04/2014	Jumlah Unit yang ditawarkan	50.000.000.000
NAB Total (Rp.)	27.555.308.315,13	NAB/Unit (Rp.)	453,212
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	IDN000189701	Minimum Investasi Awal (Unit)*	100.000
		*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor	
Penjualan Minimum (Unit)**	100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)	100% dari UP
**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor		Periode Investasi	Jangka Panjang
Periode Penilaian	Harian	Biaya Bank Kustodian Maks.	
		Maks. 0.2%	
Biaya Manajer Investasi Maks.	Maks. 3%	Biaya Pembelian Maks.	
Biaya Pengalihan Maks.	0%	Sesuai Komisi Broker	
		Biaya Penjualan Maks.	
		Sesuai Komisi Broker	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia Financial	-2,37%	-2,19%	-5,13%	-9,42%	-17,13%	-16,31%	-3,33%	-10,90%
JCI (Tolok Ukur)	4,22%	8,66%	18,57%	19,60%	20,16%	51,61%	20,18%	66,76%
Total Kinerja	-2,37%	-2,19%	-5,13%	-8,60%	-15,45%	-14,61%	-3,32%	-9,09%
Tracking Error	0,00%	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Oct 2021	10,18%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-15,46%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

**Alokasi Aset**

Portofolio Reksa Dana	Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 98,57%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	Barang Baku 5,42%	Brg. Konsumen Primer 1,71%	Perindustrian 5,24%	Kesehatan 1,62%	• AADI - 7.55%	• BMRI - 8.26%
Kas 1,43%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Properti & Real Estat 1,68%	Teknologi 0,00%	Keuangan 53,59%	Brg. Konsumen Non-Primer 1,42%	• BBCA - 8.31%	• BNGA - 3.33%
			Infrastruktur 19,31%	Energi 8,74%	Transportasi & Logistik 0,00%		• BBNI - 8.34%	• BRIS - 8.27%
							• BBRI - 8.87%	• PGEQ - 6.96%
							• BBTN - 4.03%	• TLKM - 8.91%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4.22% MoM pada November 2025, ditutup pada level 8,508.71, dengan aliran masuk dana asing dari pasar reguler sebesar Rp4.22 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp43.92 triliun. Sektor infrastruktur, energi, serta properti dan real estate mencatatkan kinerja positif, sementara sektor kesehatan, konsumen primer, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS, bervariasi (DJIA +0.32%; S&P500 +0.13%; Nasdaq -1.51%). Federal Open Market Committee (FOMC) Minutes 28-29 Oktober 2025 menunjukkan bahwa The Fed kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.00%, sesuai ekspektasi. Terdapat perbedaan pandangan terkait arah suku bunga untuk Desember. Mayoritas melihat kemungkinan perlunya pemangkasan lanjutan, meskipun sebagian menilai pemotongan 25 bps di Desember belum tentu sesuai kondisi. Sebagian anggota menilai cut tambahan dapat dilakukan jika data ekonomi sesuai proyeksi, sementara yang lain menilai suku bunga sebaiknya ditahan sampai akhir tahun. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 4.75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 18-19 November 2025, sesuai ekspektasi dan tetap menjadi level terendah sejak Oktober 2022. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga tetap di 3.75% dan 5.50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025-2026, menjaga stabilitas rupiah (Rp16,630-Rp16,660 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2.72% YoY pada November 2025, turun dari 2.86% YoY pada Oktober. Secara bulanan, inflasi tercatat 0.17% MoM, menurun dari 0.28% MoM pada bulan sebelumnya. Performa Fund Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -2.37% vs. 4.22% pada bulan November. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) akan menfokuskan pada saham dan sektor yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga diantaranya sektor keuangan, properti, pembiayaan dan konstruksi.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBANTUAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Indonesia Stock Exchange

WSE

reksa dana

pahami, nikmati!